BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Implementasi Channel Youtube Sebagai Potensi Baru Wakaf Produktif Di Era Kontemporer Menurut Prespektif Maqoshid Syariah, Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya perkembangan wakaf yang awalnya pada asset benda tidak bergerak ke benda bergerak membuktikan adanya perkembangan yang sangat pesat pada dunia perwakafkan ditambah lagi dengan adanya inovasi baru yaitu mulai dikembangkannya wakaf Channel Youtube. Dalam wakaf ini, nadzir berlaku sebagai pemegang penuh asset wakaf yang merupakan akun Youtube milik seorang wakif. Dalam pengelolaan wakaf Channel Youtube ini nadzhir dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk pengembangan asset wakaf. Pengelolaan Wakaf Channel Youtube sama seperti cara mengelola akun Youtube pada umumnya, dimana dalam pelaksanaannya nadzir mengatur setiap proses dari pembuatan konten video, pengunggahan konten video hingga mengontrol unggahan video yang telah diunggah di Channel Youtube.
2. Channel YouTube termasuk dalam salah satu asset milik pribadi atau kelompok yang memiliki harga atau termasuk dalam golongan kekayaan intelektual yang berharga, dimana dalam ketentuan pelaksanaan wakaf Syarat sah pelaksanaan wakaf diantaranya adalah merupakan benda atau barang yang berharga (memiliki harga). Maka dari itu Channel YouTube saat ini mulai dikembangkan sebagai alternatif wakaf produktif di era kontemporer karena selain mampu memberikan keuntungan yang menjanjikan channel YouTube juga sebagai media sosial yang memiliki banyak pengguna sehingga potensi dari adanya wakaf channel YouTube ini akan semakin banyak diterapkan khususnya pada generasi milenial.
3. Termasuk dalam hukum Syariah yaitu Maqoshid Syariah, merupakan pandangan syariah dimana dalam praktiknya Maqoshid Syariah sejalan dengan tujuan utama pelaksanaan wakaf Channel Youtube ini yaitu untuk kemaslahatan-kemaslahatan yang cenderung bersifat universal. Dalam prinsip Maqoshid Syariah untuk menentukan baik dan buruknya segala perbuatan dalam wakaf perlu adanya pertimbangan dalam

menentukan baik dan buruknya sebuah perbuatan yaitu aspek tujuan menurut agama, prinsip menjaga agama, prinsip kemanfaatan, prinsip kemaslahatan umum dan prinsip untung dan rugi. Bentuk kemaslahatan ini diwujudkan melalui pendistribusian manfaat dari hasil pengelolaan wakaf Channel Youtube. Keberadaan wakaf Channel Youtube merupakan jembatan menuju kemaslahatan umat islam dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial ekonomi.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menindaklanjuti adanya potensi baru wakaf produktif, yaitu wakaf Channel Youtube. Dalam melakukan penelitian ini penulis mencoba memberikan pandangan kepada para nadzhir dan wakif tentang bagaimana pengelolaan wakaf Channel Youtube menurut prespektif Maqoshid Syariah. Perlu adanya penelitian-penelitian lainnya yang membahas secara kongkrit dan lebih mendalam terkait pelaksanaan Wakaf Channel Youtube ini, baik dalam dunia akademik maupun dalam keikutsertaan pemerintah untuk menanggapi hal ini. Hal ini dilakukan guna menunjang dan mengkaji lebih mendalam tentang adanya fenomena baru didunia perwakafan yaitu wakaf Channel Youtube.